

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu prosedur yang harus ditempuh seorang peneliti supaya penelitian ini terlaksana. Heryadi (2014) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Selanjutnya Sugiyono (2013:2) mengemukakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Heryadi (2014:42) mengemukakan empat jenis metode penelitian, yaitu metode deskriptif, metode deskriptif, eksperimen, penelitian pengembangan dan penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan penulis yaitu metode eksperimen. Heryadi (2014:48) berpendapat, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.” Selaras dengan topik yang akan penulis laksanakan yaitu dalam hal ini penulis melaksanakan penelitian untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Terkait dengan metode penelitian eksperimen, Heryadi (2014:50) menyatakan “Metode penelitian eksperimen memiliki dua jenis, yaitu eksperimen semu (quasi experiment) dan eksperimen sungguhan (true experiment).” Metode penelitian eksperimen sungguhan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Heryadi (2014:52) yang mengemukakan “Metode eksperimen sungguhan adalah metode penelitian merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol ketat terhadap variabel-variabel yang berpengaruh pada kelompok sampel yang dieksperimenkan serta menyediakan kelompok sampel lain sebagai pembanding (minimal satu kelompok sampel).” Sedangkan metode penelitian eksperimen semu, Heryadi (2014: 51) mengemukakan “Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian.”

Berbeda dengan Heryadi, Sugiyono (2013) mengemukakan, “Eksperimen semu mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.” dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian eksperimen semu untuk mengujicobakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:38) berpendapat, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Lebih jelasnya, Heryadi (2014:124-125) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam penelitian. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).”

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis menetapkan bahwa:

- 1) Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.
- 2) Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja atau rancangan sistematis yang dipersiapkan peneliti sebagai rujukan dalam menjalankan keseluruhan proses penelitian. Penulis menggunakan metode eksperimen semu dengan mengikuti desain penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design* sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kelompok Eksperimen	O ₁	X	O ₂ (Y)
Kelompok Kontrol	O ₃	O	O ₄ (Y)

Keterangan:

O₁ = Tes awal pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan

X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada kelompok eksperimen

O₂ (Y) = Tes akhir pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan

O₃ = Tes awal pada kelompok kontrol

O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada kelompok kontrol

O₄ (Y) = Tes akhir pada kelompok kontrol

Penulis menetapkan variabel X pada kelas eksperimen sebagai variabel yang mendapat perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek, sedangkan variabel O pada kelas kontrol penulis memberikan pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek tanpa menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan data yang dijadikan objek penelitian oleh penulis. Heryadi (2014:93) menjelaskan “Populasi adalah keseluruhan subjek baik gejala, manusia, peristiwa atau benda.” Merujuk pada penjelasan tersebut, populasi pada penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Data peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII A	36
2	VIII B	36
3	VIII C	36
4	VIII D	36
5	VIII E	36
6	VIII F	34
7	VIII G	36
8	VIII H	35

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
9	VIII I	32
10	VIII J	32
Jumlah		349

Sugiyono (2013:81) mengungkapkan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Heryadi (2014:93) juga berpendapat, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Berdasarkan pendapat para ahli, penentuan sampel pada penelitian ini yaitu *sampling purposive*, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” sejalan dengan itu, Heryadi (2014:105) mengatakan, “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya.”

Sampel dari penelitian ini ialah kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol, hal ini didasarkan pada karakteristik kedua kelas tersebut. Beliau mengatakan keduanya memiliki kemampuan kognitif yang tidak jauh berbeda dan memiliki populasi yang sama dengan masing-masing kelas berjumlah 36 orang. Selain itu, penulis menguji homogenitas dua kelompok sampel berdasarkan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) peserta didik kelas VIII D dan VIII B untuk mengetahui tingkat kesamaan pengetahuannya. Adapun hasil uji homogenitasnya sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Penilaian Akhir Semester

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.775	1	70	.382

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa variansi sudah homogen. Hal ini diperoleh dari signifikansi 0,382 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan demikian, peserta didik kelas VIII D dan

VIII B memiliki karakteristik yang sama sehingga ditetapkan menjadi sampel dengan kelas D sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Data sampel Kelas Kontrol (Kelas VIII B)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1	Affan Insan Mulyadi	L
2	Agni Hadya Syira	P
3	Agni Virna Septiani	P
4	Al Fachri Nusatama	L
5	Andhika Wira Abizard	L
6	Andri Setiawan Sutisna	L
7	Arga Dwi Nastiar	L
8	Aulya Esty Maharani Putri	P
9	Azkiya Racmania Rahayu	P
10	Bella Fitri Sashira	P
11	Diara Nurriel Azhulla	P
12	Farhan Zaidan Al Hawari	L
13	Farren Aisya Faiha Kamal	P
14	Maulida Mahardika	P
15	Mochamad Calvin Hermansyah	L
16	Muhammad Ahfadh Sauqil	L
17	Muhammad Mahardika	L
18	Nadhifa Zahira Quraatu'ain	P
19	Nathania Janeeta Rolen	P
20	Naura Amanina Syaqqinah	P
21	Naysha Salsabila Daripin	P
22	Nizar Rama Hidayatulloh	L
23	Reyhan Agustian	L
24	Selvi Anggraeni	P
25	Soni Muhamad Saputra	L
26	Syahla Talita Dzakirah	P
27	Syifa Lasmana Suryadi	P

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
28	Ummy Sayydatulyaum	P
29	Wisnu Wibiksana	L
30	Yassirly Amriya Putri Sinuraya	P
31	Yudha Berliyana	L
32	Zahando Arrimba	L
33	Zashy Syaban Zakzhena	P
34	Zaskia Raisha Alofia	P
35	Zeyra Marista Sringgani	P
36	Zidan Geraldi Fahrezi	L

Tabel 3.4
Data Sampel Kelas Eksperimen (Kelas VIII D)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1	Aisyah Aqilah Fajriyah	P
2	Alleya Nursyabani Yudhistira	P
3	Amar Khoir	L
4	Anita Kurnia Nuraeni	P
5	Azka Alvaro Hernandez	L
6	Azrila Rahes Syakira	P
7	Dhania Delyana Putri	P
8	Elvia Nur Ramadhani	P
9	Fahmi Rizky Darusman	L
10	Faizi Arshavin Mubarik	L
11	Fanya Adinda Emiliciashara	P
12	Fitri Diula Agustin	P
13	Galang Anugrah Pratama	L
14	Jessy Putri Munawar	P
15	Keyra Adhwa Zahira Aprillia	P
16	Keysheva Bremani Shabira	P
17	Khaikal Ahmad Zaidan	L
18	Khansa Kalika Syaki	P

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
19	Mochammad Sayikmi Al Wafa	L
20	Mohammad Ravi Setia Salam	L
21	Muhammad Alfatih	L
22	Muhammad Faezya Alghifari	L
23	Muhammad Fawaz Ziyadath	L
24	Muhammad Raditya Sa'ad Ramadhan	L
25	Muhammad Septiaraka Amin	L
26	Muhammad Syahru Rozak	L
27	Natasya Abigael Subandono	P
28	Nazrizal Syamsya	L
29	Nisyrina Gita Anggraeni	P
30	Ressa Rahma Aulia	P
31	Salshabila Revalina	P
32	Shalsa Destiana Permana	P
33	Tasya Tazkiatul Fauziah	P
34	Yasmin Nurbuat Azzahra	P
35	Yasmin Putri Karyani	P
36	Zhillan Zhalila	L

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) menyatakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”

Penulis melaksanakan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Tasikmalaya guna mengetahui dan memahami permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Melalui wawancara penulis berupaya mendapatkan informasi yang mendalam terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh guru bahasa mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati perilaku atau sikap peserta didik dalam pembelajaran berupa keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama. Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh informasi yang faktual mengenai perilaku yang diamati, seperti sikap keaktifan, kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab.

Heryadi (2014) mengatakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Lebih lanjut Heryadi (2014) menyebutkan bahwa Teknik observasi ada dua macam yaitu, Teknik observasi nonpartisipan dan Teknik observasi partisipan. Teknik observasi nonpartisipan Adalah Teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat di luar objek yang diamati. Teknik observasi partisipan yaitu Teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau observer berturut serta atau bagian dalam kehidupan orang-orang yang sedang diamati.

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Teknik observasi partisipan. Peneliti terlibat selama proses pembelajaran berlangsung agar memperoleh informasi yang faktual berdasarkan perilaku objek yang sedang diamati.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Dalam penelitian ini, teknik tes yang digunakan penulis adalah *pretest* yaitu dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan, dan *posttest* dilakukan setelah peserta didik mendapatkan perlakuan. Tujuan dari digunakannya dua jenis tes ini yaitu untuk mengukur keefektifan perlakuan yang diberikan terhadap variabel yang diteliti oleh penulis. Tes yang akan digunakan oleh penulis yaitu tes uraian.

F. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian yang meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, instrumen tes, serta modul ajar.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah bentuk penilaian dari teknik wawancara. Heryadi (2014:74) mengatakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”

Tabel 3.5
Pedoman wawancara dengan guru

No	Pertanyaan
1	Model pembelajaran apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran?
2	Materi apa yang dianggap sulit oleh peserta didik?
3	Apakah terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini?
4	Kendala apa saja yang Ibu hadapi ketika menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered) seperti PBL dan PjBL?
5	Model pembelajaran mana yang menurut pengalaman Ibu paling membuat peserta didik aktif dan antusias dalam pembelajaran sastra?

Tabel 3.6
Pedoman wawancara dengan peserta didik

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran Bahasa Indonesia?
2	Apakah kamu suka membaca cerita pendek?
3	Apakah kamu lebih suka belajar sendiri atau berkelompok?
4	apakah ada materi yang kamu sukai pada pembelajaran Bahasa Indonesia?

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dipakai untuk mengamati serta mengukur sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Rubrik Observasi Peserta Didik

No.	Nama	Hasil Pengamatan			
		Keaktifan	Bekerja sama	Tanggungjawab	Kesungguhan

Keterangan:

- a. Keaktifan

Tabel 3.8
Pedoman Observasi Aspek Keaktifan

Aspek yang dinilai	Simbol	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	A	Sangat Baik
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	B	Baik
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	C	Cukup

- b. Kerja sama

Tabel 3.9
Pedoman Observasi Aspek Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Simbol	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	A	Sangat Baik
Peserta didik kurang bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	B	Baik
Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	C	Cukup

- c. Tanggungjawab

Tabel 3.10
Pedoman Observasi Aspek Tanggungjawab

Aspek yang dinilai	Simbol	Keterangan
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.	A	Sangat Baik
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kurang tepat waktu.	B	Baik
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu.	C	Cukup

d. Kesungguhan

Tabel 3.11
Pedoman Observasi Aspek Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Simbol	Keterangan
Peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dengan menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung.	A	Sangat Baik
Peserta didik kurang bersungguh-sungguh dan kurang fokus dalam menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik fokus pada pembelajaran tidak berjalan efektif.	B	Baik
Peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam menyimak, memperhatikan, dan bertanya hal yang belum dimengerti sehingga peserta didik menghiraukan pembelajaran yang sedang berlangsung.	C	Cukup

3. Pedoman Tes

Pedoman tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur intrinsik cerita pendek. Heryadi (2014:90) menyatakan, “Alat tes atau alat ukur yang digunakan peneliti dapat berupa alat yang sudah baku (standar) atau alat tes buatan peneliti itu sendiri. Alat tes yang digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang prestasi belajar dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu tes objektif dan tes uraian.” Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan alat tes pada penelitian ini berupa tes uraian. Dalam pengujian validitas instrumen tes, validitas yang diterapkan pada penelitian ini yaitu validitas isi (*content validity*). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:90), “Validitas isi merujuk pada ketepatan atau kecocokan materi tes dengan materi yang diprogram untuk diukur, contohnya

tes kemampuan menyimak harus bersesuaian dengan program yang hendak diukur yaitu kemampuan menyimak.”

4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemendikdasmen (2022) mengemukakan “Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar, berupa dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).”

G. Uji Prasyarat Eksperimen

Uji prasyarat eksperimen dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian untuk memastikan bahwa kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kondisi awal yang memenuhi syarat. Uji prasyarat eksperimen ini meliputi uji homogenitas, uji validitas butir soal dan reliabilitas.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians awal kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Data yang digunakan dalam uji homogenitas adalah nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester sebelumnya. Nilai UAS sebagai data awal bertujuan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal antara kedua kelas sebelum diberi perlakuan.

Tabel 3.12
Data Nilai Ujian Akhir Semester Kelas VIII D

No	Nama	Nilai
1	Aisyah Aqilah Fajriyah	75
2	Alleya Nursyabani Yudhistira	90
3	Amar Khoir	77
4	Anita Kurnia Nuraeni	57
5	Azka Alvaro Hernandez	65
6	Azrila Rahes Syakira	83
7	Dhania Delyana Putri	81
8	Elvia Nur Ramadhani	57
9	Fahmi Rizky Darusman	73
10	Faizi Arshavin Mubarik	71
11	Fanya Adinda Emiliciashara	83

No	Nama	Nilai
12	Fitri Diula Agustin	63
13	Galang Anugrah Pratama	77
14	Jessy Putri Munawar	61
15	Keyra Adhwa Zahira Aprillia	81
16	Keysheva Bremani Shabira	77
17	Khaikal Ahmad Zaidan	79
18	Khansa Kalika Syaki	57
19	Mochammad Sayikmi Al Wafa	49
20	Mohammad Ravi Setia Salam	77
21	Muhammad Alfatih	75
22	Muhammad Faezya Alghifari	85
23	Muhammad Fawaz Ziyadath	69
24	Muhammad Raditya Sa'ad Ramadhan	81
25	Muhammad Septiaraka Amin	75
26	Muhammad Syahru Rozak	71
27	Natasya Abigael Subandono	83
28	Nazrizal Syamsya	69
29	Nisyrina Gita Anggraeni	89
30	Ressa Rahma Aulia	73
31	Salshabila Revalina	81
32	Shalsa Destiana Permana	83
33	Tasya Tazkiatul Fauziah	67
34	Yasmin Nurbuat Azzahra	77
35	Yasmin Putri Karyani	90
36	Zhillan Zhalila	75

Tabel 3.13
Data Nilai Ujian Akhir Semester Kelas VIII B

No	Nama	Nilai
1	Affan Insan Mulyadi	45
2	Agni Hadya Syira	75
3	Agni Virna Septiani	71
4	Al Fachri Nusatama	53
5	Andhika Wira Abizard	59
6	Andri Setiawan Sutisna	61
7	Arga Dwi Nastiar	69
8	Aulya Esty Maharani Putri	71
9	Azkiya Racmania Rahayu	73
10	Bella Fitri Sashira	61
11	Diara Nurriel Azhulla	63
12	Farhan Zaidan Al Hawari	65
13	Farren Aisya Faiha Kamal	75
14	Maulida Mahardika	83

No	Nama	Nilai
15	Mochamad Calvin Hermansyah	65
16	Muhammad Ahfadh Sauqil	63
17	Muhammad Mahardika	51
18	Nadhifa Zahira Quraatu'ain	85
19	Nathania Janeeta Rolen	71
20	Naura Amanina Syaquinah	73
21	Naysha Salsabila Daripin	63
22	Nizar Rama Hidayatulloh	69
23	Reyhan Agustian	69
24	Selvi Anggraeni	65
25	Soni Muhamad Saputra	67
26	Syahla Talita Dzakirah	73
27	Syifa Lasmana Suryadi	79
28	Ummy Sayydatulyaum	65
29	Wisnu Wibiksana	71
30	Yassirly Amriya Putri Sinuraya	75
31	Yudha Berliyana	63
32	Zahando Arrimba	65
33	Zashy Syaban Zakzhena	69
34	Zaskia Raisha Alofia	81
35	Zeyra Marista Sringgani	59
36	Zidan Geraldi Fahrezi	71

Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan uji levene dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic* versi 23. Berikut hasil uji homogenitasnya.

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Penilaian Akhir Semester

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.775	1	70	.382

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,382. oleh karena nilai signifikansi $>0,05$, makadapat disimpulkan bahwa varians kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama.

2. Uji Validitas Butir Soal

Validitas ialah ukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana keabsahan suatu instrumen. Arikunto (2018) berpendapat, “Sebuah tes dapat dinyatakan valid apabila

hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam pengertian bahwa terdapat kesejajaran antara hasil tes dengan kriteria.” Penulis menghitung koefisien validitas menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic* 23.

Kaidah pengambilan keputusan dilakukan dengan memeriksa *output* untuk mengetahui nilai korelasi antara setiap item dengan skor total item yang telah dikorelasikan. Selanjutnya, nilai korelasi tersebut dibandingkan dengan *r* tabel *product moment* pada taraf signifikansi 0,05 – 0,329. Apabila nilai korelasi item melebihi *r* tabel *product moment*, maka item tersebut dinyatakan valid.

Selain berdasarkan perbandingan nilai *r* hitung dengan *r* tabel, tingkat validitas butir soal dapat diinterpretasikan berdasarkan koefisien korelasi menurut Efendy & Muin (2018).

Tabel 3.14
Interpretasi Nilai *r*

Besarnya Nilai <i>r</i>	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.000	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Agak rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Uji validitas butir soal dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII Cyang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian, sehingga tidak berasal dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pemilihan kelas VIII C sebagai kelas uji coba bertujuan agar instrumen dapat diuji tanpa memengaruhi pelaksanaan penelitian kelas sampel.

Tabel 3. 15
Data Hasil Uji Validitas Butir Soal di Kelas VIII C

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Jumlah
1	Jastin Padilah	6	6	6	6	6	6	6	42
2	Rasya Adytia S	6	6	6	6	6	6	6	42
3	Zhidane Al G	6	6	6	6	6	4	6	40
4	Anggi Heryanto	6	6	6	6	6	6	6	42
5	Syakira Nur	6	6	3	3	6	4	4	32
6	Kirana Aulia Z	6	9	9	9	6	6	6	51

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Jumlah
7	Nabila Az Zahra	6	9	9	9	6	6	6	51
8	Naya Salsa N	6	6	6	9	6	4	6	43
9	Tiara Kustiani N	6	6	9	6	6	4	6	43
10	Nabila Reisyah P	6	6	9	9	9	4	6	49
11	Zihan Fitria U	6	6	9	9	6	4	6	46
12	Zharra Dwi A	6	6	9	9	9	4	6	49
13	Muhammad Sula	6	6	6	6	9	4	4	41
14	Alkhalifi Zikri S	9	6	6	9	6	6	6	48
15	Ikhsan Maulana	9	9	9	9	9	4	6	55
16	Zazkia Nur F	9	9	9	9	9	6	6	57
17	Fadilah Akbar	6	6	6	3	6	4	6	37
18	Alvan Fathul	6	6	6	9	9	6	6	48
19	Syahira R	6	6	9	9	9	6	6	51
20	Raisa Alya S	6	6	9	9	9	6	6	51
21	Callysta Zhaffani	6	6	6	6	9	4	4	41
22	Anugrah S	6	6	6	6	9	6	6	45
23	Hasri Ainun M	6	6	3	6	9	4	6	40
24	Hanifah A	6	6	6	9	9	6	6	48
25	Khaira Nur A	6	6	6	6	9	4	6	43
26	Aryan Cahyana	6	9	6	6	9	6	6	48
27	Badar Maulana	6	6	6	6	9	6	6	45
28	Aura Adelia	6	9	9	9	9	6	6	54
29	Azkia Siti Nur	6	6	9	9	9	6	6	51
30	Salsabila Putri	6	6	9	9	9	4	6	49
31	Dea Maulana	9	6	6	9	9	4	6	49
32	Fadli Al Muzaki	9	9	6	9	9	6	6	54
33	Regi Rey S	9	9	6	9	9	6	6	54
34	Daffa M	6	6	9	9	9	6	6	51
35	Livia Khansa	9	9	9	9	9	6	6	57
36	Galuh Erlangga	9	9	6	6	9	4	6	49

Berdasarkan data hasil uji validitas tersebut, dilakukan analisis uji validitas butir soal. Hasil uji validitas disajikan sebagai berikut.

		Correlations						
		Soal No.1	Soal No.2	Soal No.3	Soal No.4	Soal No.5	Soal No.6	Soal No.7
Soal No.1	Pearson Correlation	1	.837**	.013	.309	.236	.075	.161
	Sig. (2-tailed)		.000	.941	.067	.165	.665	.348
	N	36	36	36	36	36	36	36
Soal No.2	Pearson Correlation	.837**	1	.106	.228	.316	.100	.135
	Sig. (2-tailed)	.000		.537	.182	.060	.562	.433
	N	36	36	36	36	36	36	36
Soal No.3	Pearson Correlation	.013	.106	1	.644**	.134	.170	.358*
	Sig. (2-tailed)	.941	.537		.000	.435	.322	.032
	N	36	36	36	36	36	36	36
Soal No.4	Pearson Correlation	.309	.228	.644**	1	.327	.321	.433**
	Sig. (2-tailed)	.067	.182	.000		.051	.056	.008
	N	36	36	36	36	36	36	36
Soal No.5	Pearson Correlation	.236	.316	.134	.327	1	.079	.000
	Sig. (2-tailed)	.165	.060	.435	.051		.647	1.000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Soal No.6	Pearson Correlation	.075	.100	.170	.321	.079	1	.337*
	Sig. (2-tailed)	.665	.562	.322	.056	.647		.044
	N	36	36	36	36	36	36	36
Soal No.7	Pearson Correlation	.161	.135	.358*	.433**	.000	.337*	1
	Sig. (2-tailed)	.348	.433	.032	.008	1.000	.044	
	N	36	36	36	36	36	36	36
Total Skor	Pearson Correlation	.591**	.612**	.653**	.832**	.537**	.430**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.009	.003
	N	36	36	36	36	36	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3. 16

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan	Interpretasi
Pertanyaan 1	0,591	0,329	Valid	Agak rendah
Pertanyaan 2	0,612	0,329	Valid	Cukup
Pertanyaan 3	0,653	0,329	Valid	Cukup
Pertanyaan 4	0,832	0,329	Valid	Tinggi
Pertanyaan 5	0,537	0,329	Valid	Agak rendah
Pertanyaan 6	0,430	0,329	Valid	Agak rendah
Pertanyaan 7	0,480	0,329	Valid	Agak rendah

Berdasarkan interpretasi, diperoleh butir soal nomor 1 memiliki nilai r hitung 0,591 sehingga termasuk dalam kategori agak rendah. Butir soal nomor 2 memiliki nilai r hitung 0,612 termasuk dalam kategori cukup. Butir soal nomor 3 memiliki nilai r hitung 0,653 termasuk dalam kategori cukup. Butir soal nomor 4 memiliki nilai r hitung 0,832 termasuk dalam kategori tinggi. Butir soal nomor 5 memiliki nilai r hitung 0,537 termasuk dalam kategori agak rendah. Butir soal nomor 6 memiliki nilai r hitung 0,430 termasuk dalam kategori agak rendah. Butir soal nomor 7 memiliki

nilai r hitung 0,480 termasuk dalam kategori agak rendah. Meskipun tingkat validitas beberapa butir soal berada pada kategori agak rendah, seluruh butir soal tetap valid karena r hitung masing-masing lebih besar dari pada r tabel = 0,329, dengan jumlah $N = 36$ dan taraf signifikansi 5% sehingga seluruh instrumen layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan hasil suatu tes apabila diujikan kepada subjek yang sama. Janna (2021), mengemukakan, “Umumnya uji validitas data dilakukan sebelum uji reliabilitas data.” Hal ini karena data yang akan diukur harus valid terlebih dahulu sebelum dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Akan tetapi, jika data yang diukur tidak valid, maka uji reliabilitas data tidak perlu dilaksanakan. Penulis menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mencari koefisien reliabilitas soal tes uaraian dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic* 23. Berikut hasil uji reliabilitas.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.691	7

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,691 dengan jumlah item sebanyak 7 butir soal. Nilai tersebut lebih besar daripada batas minimal reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 0,60. Dengan demikian, instrumen tes dinyatakan reliabel.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengikuti tahapan prosedur penelitian metode eksperimen menurut Heryadi (2014) yang menyatakan prosedur penelitian eksperimen meliputi beberapa tahapan. Pertama, memiliki permasalahan yang tepat untuk dipecahkan dengan metode eksperimen. Kedua, membangun kerangka pikir penelitian. Ketiga, merancang instrumen penelitian. Keempat, mengimplementasikan variabel X pada sampel yang telah dipilih. Kelima, mengumpulkan data (Variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen. Keenam, menganalisis data. Ketujuh, merumuskan simpulan.

Sesuai prosedur penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 4 Tasikmalaya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa materi sastra merupakan materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Di samping itu, peserta didik kadang merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung, yang mana hal ini berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran oleh pendidik yang kurang bervariasi, yakni hanya menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL). Guna mengatasi hal tersebut, penulis mengujicobakan model Discovery Learning pada pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek.

Tahap kedua dalam penelitian adalah menyusun kerangka pikir yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Kerangka pikir ini ditentukan berdasarkan rancangan prosedur penelitian dengan metode eksperimen sungguhan. Dalam metode ini, variabel X diuji coba pada kelas eksperimen, sementara kelas kontrol tidak diberikan variabel X, sehingga dapat menjadi pembandingan untuk melihat efektivitas variabel X dalam pembelajaran peserta didik. Dengan demikian, kerangka pikir menggambarkan hubungan antar variabel yang diuji secara sistematis dalam eksperimen, membantu menunjukkan bagaimana variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat dalam pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek.

Pada tahap ketiga, penulis menyiapkan instrumen penelitian sesuai dengan metode pengumpulan data, seperti pedoman observasi, pedoman tes, dan pedoman wawancara. Selain itu, penulis juga membuat alat yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, yaitu modul ajar.

Tahap berikutnya adalah melaksanakan eksperimen dengan menerapkan model Discovery Learning pada kelas VIII D (kelas eksperimen) untuk menguji keefektifannya dalam pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek. Sebagai pembandingan, kelas VIII B dijadikan kelas kontrol yang tidak menerapkan model Discovery Learning.

Setelah memperoleh data yang diperlukan untuk dianalisis, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran Discovery Learning efektif secara signifikan dalam pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Statistika Deskriptif

Penulis menggunakan teknik analisis data statistika deskriptif sebagai teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini. Heryadi (2024:3) menyatakan, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya.”

Sejalan dengan pernyataan diatas, berikut adalah langkah-langkah statistika deskriptif.

- a. Membuat distribusi frekuensi.
 - b. Menemukan ukuran data statistika, yakni banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), rentang (R), rata-rata ($mean$), median (me), modus (mo), dan standar deviasi (S).
- ### **2. Uji Prasyarat Analisis**
- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 21 untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penulis memilih uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan kecil, yaitu kurang dari 50. Menurut Singgih dalam Raharjo (2015) “Data dikatakan berdistribusi normal (simetris) dalam uji coba *shapiro wilk* jika nilai sig. lebih besar dari 0,05.”

b. Uji Homogenitas

Penulis melakukan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 21. Raharjo (2018) “Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama).”

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini melakukan uji hipotesis untuk mengukur keefektifan model pembelajaran Discovery Learning dalam pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

1) Uji T

Heryadi (2024) mengemukakan,

“Teknik statistik uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel.” Di dalam menggunakan teknik ini ada persyaratannya yang harus diperhatikan, yaitu:

- a) Data yang dihadapi berupa data interval (seperti skor) dan data rasio (seperti berat badan, besarnya penghasilan, dan sebagainya)
- b) Data yang diuji perbedaan keduanya harus berdistribusi normal.

Uji t pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic 21.

2) Uji Wilcoxon

Apabila distribusinya tidak normal, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon. Heryadi (2024) mengatakan, “Teknik uji perbedaan dengan uji wilcoxon tidak memperhatikan skor rata-rata dan variansi tetapi lebih kepada membandingkan rangking dari kedua atau keseluruhan variabel yang dicari perbedaannya.” Penulis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic 21.

d. Uji Peningkatan (*N-Gain*)

Uji peningkatan bertujuan mengukur kemampuan kognitif peserta didik melalui hasil belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan gain ini menunjukkan rata-rata peningkatan setiap kelas. Berdasarkan nilai gain tersebut,

penulis dapat menilai keefektifan model *Discovery Learning*. Nilai N-Gain memiliki tiga kriteria: tinggi, sedang, dan rendah. Perhitungan skor dalam penelitian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 23. Menurut Melzer Raharjo (2019) kriteria perolehan nilai N-Gain score adalah sebagai berikut.

Tabel 3.17
Kriteria Nilai N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 3 februari 2026 di SMP Negeri 4 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2025/2026. Tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 36 peserta didik, dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning*. Waktu pelaksanaannya pada jam pelajaran ke-9 dan ke-10. Kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 36 peserta didik, dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Waktu pelaksanaannya pada jam pelajaran ke-3 dan ke-4.